

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Karakteristik sosiodemografi pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023 paling banyak yaitu pasien laki-laki sebanyak 131 pasien (53,5%), usia lansia akhir sebanyak 71 pasien (29%), pekerjaan ibu rumah tangga sebanyak 79 pasien (32,2%), pendidikan SMA sebanyak 130 pasien (53,1%), dan penyakit penyerta yang paling banyak dialami dari keseluruhan pasien adalah hipertensi sebanyak 66 pasien (47,8%).
2. Profil penggunaan obat yang paling banyak digunakan pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah asam folat (20,3%), bicnat (13,87%), amlodipin (12,36%), dan candesartan (11,95%).
3. Kejadian DRP pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2023 yang ditemukan sebanyak 114 pasien (46,5%), antara lain kategori indikasi tanpa terapi (14,3%), terapi tanpa indikasi (14,3%), dan interaksi obat (18%).
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik ($p\text{ value} > 0,05$) antara kejadian DRPs berdasarkan karakteristik sosiodemografi pada pasien gagal ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.

5.2 Saran

1. Peran farmasis sangat penting dalam manajemen terapi pengobatan yang dapat berpotensi terjadi DRPs.
2. Perlu dilakukan penelitian DRPs lebih lanjut dengan data prospektif terkait penggunaan obat pada pasien gagal ginjal kronis stadium 5 yang menjalani hemodialisis untuk pengamatan secara langsung kepada pasien.